

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., W. Hardjosubroto, dan S. Lebdosoekoyo. 1993. Analisa jarak beranak sapi PO di Kecamatan Cangkringan DIY. Proceedings Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar, Puslitbang Peternakan, B3P, Departemen Pertanian, Bogor.
- Boediono. 1982. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- BPS. 1999. Bantul Dalam Angka. Biro Pusat Statistik. Bantul.
- Dahama, O.P. and O.P. Bhatnagar. 1980. Education and Communication for Development. Oxford and IBH Publishing, Co., New Delhi.
- DeVito, J. A. 1997. Human Communication. Alih bahasa oleh A. Maulana. Edisi ke-5. Professional Books, Jakarta.
- Djarsanto. 1993. Kebijakan riset yang terkait dengan penanganan pasca panen peternakan pelita VI. Makalah Seminar Forum Komunikasi Bidang Penelitian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ginting, N. 1983. Situasi penyakit sapi dan kerbau di Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan patologik. Prosiding Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ternak. Balitbang Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Guntoro, B., S. Nurtini, A. Musofie dan N. Kusumawardhani. 2000. Penilaian Teknologi Untuk Produksi Sapi Potong Rakyat Di Kabupaten Bantul Yogyakarta. Laporan Hasil Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada Bekerjasama Dengan ARMP-II Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Yogyakarta.
- Harmadji dan Krishna. A.S. 1990. Peranan gaduhan, PUTP, dan PIR dalam pengembangan peternakan sapi Bali. Makalah Seminar Sapi Bali. September 1990. Bali.

- Kartasapoetra, A. G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Cetakan ke-2. Burni Aksara. Jakarta.
- Klausmeir, H. J. and W. Goodwin. 1996. Learning and Human Abilities. 2<sup>nd</sup> edition, Harper and Row Publisher, New York.
- Koesno., R. Widiati dan Winarno. 1993. Analisis Manfaat Dan Biaya Model Kandang Kelompok Usahatani Ternak Sapi Potong Dalam Usaha Menciptakan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Pedesaan. Laporan Hasil Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kusnadi, U. S. Prawirokusumo, dan Sabrani. 1983. Efisiensi usaha peternakan sapi perah yang tergabung dalam koperasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Proceeding Ruminansia Besar - Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Departemen Pertanian. Bogor.
- Lestiyarini, E. 2001. Motivasi Peternak Sapi Potong Pada Sistem Kandang Kelompok Di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta. Skripsi S-1. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Lubis, D. A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. PT. Pembangunan Jakarta. Jakarta.
- Mahanan, A. K. 1999. Penyediaan dan distribusi obat hewan dalam mendukung pembangunan subsektor peternakan nasional serta kendala bidang veteriner yang berpeluang untuk diteliti atau dikaji. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Dan Veterinari. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ternak. Balitbang Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Mangkoewidjojo, S. A. Bangun dan S. Nitisuwirjo. 1983. Beberapa penyakit ruminansia dan aspek penelitiannya. Prosiding Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ternak. Balitbang Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.

Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Peternakan. Sebelas Maret University Press. Surakarta.

Martawidjaja. M. 1999. Pengaruh taraf pemberian konsentrat terhadap keragaan kambing kacangbetina sapihan. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Dan Veterinari. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ternak. Balitbang Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.

Mozes, R. T. 1985. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Angkasa. Bandung.

Mubyarto. 1991. Pengantar Ekonomi Pertanian. Edisi ke-3. LP3ES. Jakarta.

Parakkasi, A. 1995. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usaha Tani. Edisi I. BPFE. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Putu, I. G., K. Dwiyanto, P. Sitepu dan T. D. Soedjana. 1997. Ketersediaan dan kebutuhan teknologi produksi sapi potong. Prosiding Seminar Nasional Peternak Dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Balitbang. Departemen Pertanian. Bogor.

Rogers, J. 1973. Adults Learning. Penguin Books Inc., Baltimore.

Rogers, E. M. 1995. Diffusion of Innovations. 4<sup>th</sup> edition. New York: The Free Press.

Restiati. 2001. Alokasi Tenaga Kerja Peternak Sapi Potong Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga. Skripsi S-1. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Santoso, Abubakar dan A. R. Siregar. 1983. Respon peternak terhadap hasil silangan sapi lokal x sapi ras di darha Jombang. Presiding Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ternak. Balitbang Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.

- Sariubang, M., D. Pasambe, A. Nurhayu, S. Natal dan Chalidjah. 2000. Pemanfaatan probiotik dalam fermentasi jerami sebagai pakan sapi Bali dimusim kemarau. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veterinari. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ternak. Balitbang Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Schefler, W. C. 1979. Statistics for The Biological Sciences. Alih bahasa oleh Suroso. Terbitan kedua. Institut Teknologi Bandung.
- Setiadi, B, D. Priyanto, Subandrio dan N. K. Wardhani. 1999. Pengkajian pemanfaatan teknologi IB terhadap kinerja reproduksi sapi PO di DIY. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Dan Veterinari. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ternak. Balitbang Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Setyawati, E., H. S. Mamat, dan S. Iskandar. 1995. Transformasi sapta usaha ternak dalam perspektif kemitraan usaha ternak. Proceedings Simposium Nasional Kemitraan Usaha Ternak, Balitnak, Ciawi, Bogor.
- Shalahuddin, M, dan A. Kadir. 1991. Ilmu Sosial Dasar. PT Bina Ilmu. Surabaya.
- Soegiri, J., M. S. Siahaan, dan N. M. Thaib. 1981. Ransum Praktis Untuk Ternak Potong. Direktorat Bina Produksi. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- Soehadji. 1992. Alternatif pengembangan peternakan rakyat yang berwawasan pasar dalam era kebangkitan nasional II. Makalah Pada Temu Ilmiah Mahasiswa Peternakan Malang.
- Soehadji. 1994. Mewujudkan Industri Peternakan Rakyat Sebagai Usaha Pengentasan Kemiskinan Di Desa Tertinggal. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- Soekartawi, A. Soehajo, J. L. Dilon dan J. B. Hardaker. 1984. Ilmu Usaha Tani dan Penelitian

untuk Pengembangan Petani Kecil. Indonesia University Press. Jakarta.

Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Staton, T. F. 1978. Cara Mengajar Yang Baik: diterjemahkan oleh J. F. Tahalele. C. V. Diponegoro. Bandung.

Subronto. 1990. Pengaruh Pengandangan Sapi Sistem Kandang Kelompok Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani. Tesis S-2. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sugeng, Y. B. 1992. Sapi Potong. Cetakan-1. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suradisastra, K. 1983. Social Aspects of Small Ruminant Production. A Comparative Study of West Java Indonesia. Thesis University of Missouri Columbia, Missouri.

Sutrisno, C. I, T. Sutardi dan H. S. Sulistyono. 1983. Status mineral sapi potong di Jawa Tengah. Prosiding Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ternak. Balitbang Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.

Tillman, A. D, H. Hartadi, S, Reksohadiprodjo, S, Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-6. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Winarno. 1985. Analisis Manajemen Dan Pemasaran Susu Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat Dan Perusahaan Sapi Perah Di Kotamadya Yogyakarta. Tesis S-2. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Wiryanawan, R. 1990. Pengaruh Waktu Kerja, Pendidikan, Umur Dan Pengalaman Peternak Sapi Perah Terhadap Produksi Susu dan Jumlah Pemilikan Sapi Perah Di

Kab. Bantul, Tesis Fapet UGM,

Kabupaten Boyolali. Tesis S-2. Fakultas  
Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

